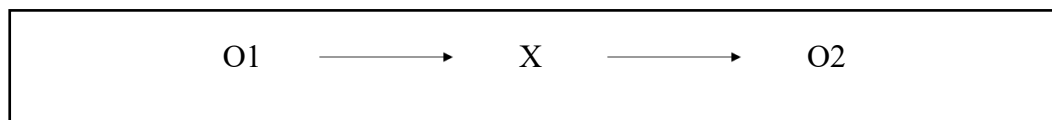


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *pre experimental* design dengan rancangan *one group pretest posttest* yang hanya melibatkan satu kelompok subjek. Rancangan penelitian ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O1), diberi perlakuan (X) dan diberi *post-test* (O2). Keberhasilan perlakuan ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Pada rancangan ini tidak menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2021).



Sumber: Sugiyono, (2021)

Gambar 2 Desain *one group pre-test post-test*

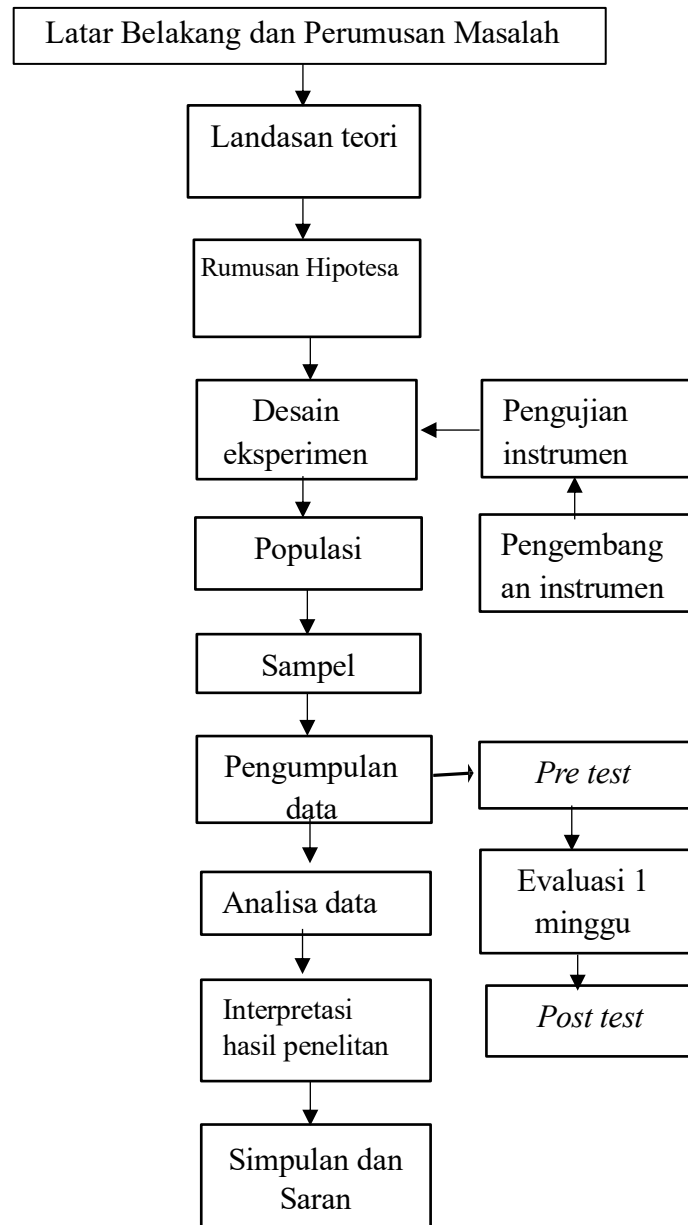
Keterangan :

O1 : *pre test*

O2 : *post test*

X : perlakuan edukasi dengan video.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Susut II yang dilaksanakan pada tahun 2025, dengan durasi penelitian selama satu bulan, mulai dari Maret-April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil bekerja yang berdomisili dan tercatat di wilayah kerja UPT Puskesmas Susut II.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil bekerja yang berdomisili dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Susut II yang bekerja formal atau non formal di luar rumah selama enam bulan terakhir sebanyak 233 orang.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kondisi yang harus dipenuhi oleh ibu hamil agar dapat dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini:

- 1) Ibu hamil yang bekerja di luar rumah
- 2) Ibu hamil yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian
- 3) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Ibu hamil yang mempunyai alat yang dapat memutar video

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi yang menghalangi ibu hamil untuk berpartisipasi dalam penelitian, meskipun mereka memenuhi sebagian besar kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang memiliki gangguan medis yang menghalangi pemberian ASI eksklusif
- 2) Ibu hamil yang tidak bekerja atau tidak berencana untuk kembali bekerja selama penelitian
- 3) Ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian

4) Ibu hamil yang melahirkan atau mengalami komplikasi serius selama penelitian

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan mampu mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Susut II. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Lameshow, yaitu :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha}\sqrt{P_o(1-P_o)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_a(1-P_a)}\}^2}{(P_a - P_o)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

$Z_{1-\alpha}$ = standar deviasi pada tingkat kesalahan 5% (1, 96)

$Z_{1-\beta}$ = power yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80% (0, 84)

P_o = prevalensi standar berdasarkan hasil penelitian Wahyuni dkk (2019) sebesar 60 % (0,60)

P_a = prevalensi populasi berdasarkan hasil penelitian Tambulana dan Rohmah, (2024) sebesar 76,7% (0,76)

Hitung bagian dalam tanda akar:

$$\begin{aligned}\sqrt{P_o(1-P_o)} &= \sqrt{0,60 \times 0,40} = \sqrt{0,24} \approx 0,4899 \\ \sqrt{P_a(1-P_a)} &= \sqrt{0,76 \times 0,24} = \sqrt{0,1824} \approx 0,4269\end{aligned}$$

Kalikan dengan $Z\alpha$ dan $Z\beta$:

$$1,96 \times 0,4899 \approx 0,960$$

$$0,84 \times 0,4269 \approx 0,358$$

Jumlahkan hasil kedua bagian:

$$0,960 + 0,358 = 1,318$$

Kuadratkan hasilnya:

$$(1,318)^2 = 1,734$$

Hitung selisih kuadrat antara P_a dan P_o :

$$(P_a - P_o)^2 = (0,76 - 0,60)^2 = (0,16)^2 = 0,0256$$

Hitung ukuran sampel n :

$$n = \frac{1,734}{0,0256} \approx 67,7$$

Penambahan untuk mengantisipasi drop-out:

$$67,7 + (10\% \times 67,7) = 67,7 + 6,77 \approx 75$$

Jumlah sampel yang diperlukan: 75 ibu hamil.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan asumsi bahwa karakteristik subjek di tiap wilayah adalah sama dengan menggunakan aplikasi *spin the wheel*. Pengambilan sampel dilakukan pada 6 desa di wilayah kerja UPT Puskesmas Susut II, dimana setiap ibu hamil di wilayah desa yang memenuhi kriteria inklusi dan dibuatkan sample frame. Adapun rumus dalam penentuan jumlah sampel tiap desa adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- ni : jumlah sampel pada tiap desa
 Ni : jumlah populasi tiap desa
 N : jumlah populasi total = 179 orang
 n : besar sampel = 75 orang

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel masing-masing desa seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 2
Distribusi Unit Sampel Penelitian

No	Desa	Jumlah Populasi Tiap Desa	Ni $ni = \frac{Ni}{N} \times n$	Jumlah Sampel Tiap Desa
1	Lumbuan	34	$34/233 \times 75$	11
2	Cekeng	20	$20/233 \times 75$	6
3	Sulahan	54	$54/233 \times 75$	17
4	Apuan	59	$59/233 \times 75$	19
5	Abuan	33	$33/233 \times 75$	11
6	Demulih	33	$33/233 \times 75$	11
Total		233		75

Sumber : Register Kohort Ibu Hamil UPT Puskesmas Susut II

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner yang diberikan oleh peneliti terkait dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang bekerja tentang ASI eksklusif sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui media video. Data ini untuk mengukur perubahan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif setelah diberikan edukasi melalui media video.

2. Teknik pengumpulan data

Langkah-langkah prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas *checklist* di UPT Puskesmas Susut II dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,361 pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$) dan nilai *Cronbach's Alpha* total adalah 0,800 (batas 0,70) dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti melakukan uji etik di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/383/2025, selanjutnya peneliti mengurus surat pengantar penelitian tanggal 21 Maret 2025.
- c. Setelah mendapat surat pengantar penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan ijin melaksanakan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Publik Kabupaten Bangli dengan Nomor : 071/50/III/DPMPTSP
- d. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari DPMPTSP, peneliti meneruskan surat ijin tersebut ke UPT Puskesmas Susut II.
- e. Proses pembuatan video edukasi ASI eksklusif melibatkan 3 tahapan yaitu :
 - 1) Tahap pra-produksi
 - a) Perencanaan yaitu menentukan konsep video, tujuan video, menentukan target audiens, pesan yang ingin disampaikan, format video, dokumenter, jenis video apakah video animasi atau menggunakan model, editor video.
 - b) Melakukan riset konten dengan mengumpulkan data tentang topik yang akan di bahas dalam video.
 - c) Perencanaan slide : menentukan tema pada slide agar lebih menarik, merancang slide dengan menyusun informasi di setiap slide yang menarik dan mudah

dipahami, menambahkan visual dengan menggunakan gambar/grafik atau animasi untuk mempermudah menyampaikan informasi.

d) Penulisan naskah : membuat skrip atau storyboard untuk merencanakan urutan dialog video.

e) Persiapan tempat dan peralatan : memastikan ketersediaan laptop, mikrofon, tempat yang nyaman dan peralatan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

2) Tahap produksi

1) Pembuatan slide : memasukkan materi yang sudah disiapkan ke dalam slide, menambahkan gambar dan animasi agar lebih menarik, mempermudah menyampaikan informasi.

2) Rekaman audio : merekam suara, baik itu dialog, suara latar maupun efek suara untuk memperjelas penyampaian materi.

3) Tahap pasca produksi (*editing* dan pengolahan)

1) *Editing* : mengumpulkan slide dan rekaman suara serta menyusunnya menjadi satu rangkaian.

2) Pengolahan audio : mengatur volume, menambahkan musik pada latar dan mengedit suara agar terdengar jelas dan berkualitas.

3) Penambahan efek visual : menambahkan transisi teks dan animasi untuk mempercantik video.

4) Finalisasi : menyimpan video sesuai dengan format dan tujuan, mempersiapkan video untuk disebarkan kepada responden sebagai media penelitian dan mempersiapkan untuk di daftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual (HKI), setelah HKI terbit, maka video akan di unggah di *Youtube* agar dapat diakses lebih luas oleh masyarakat khususnya bagi ibu hamil yang bekerja.

- f. Peneliti telah melakukan diskusi dan kesepakatan dengan bidan desa sebagai enumerator mengenai kriteria responden dan proses pengumpulan data yang meliputi pre-test, pemberian edukasi melalui media video, dan post-test.
- g. Melakukan pemilihan sampel secara acak sesuai dengan kriteria inklusi yaitu responden penelitian ini adalah ibu hamil yang bekerja dan berdomisili di wilayah Puskesmas Susut II, yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden.
- h. Pengumpulan data dilakukan pada saat responden mengikuti kegiatan posyandu dan kunjungan rumah bagi responden yang berhalangan hadir. Selama pengumpulan data, protokol kesehatan harus ditaati, termasuk penggunaan masker dan hand sanitizer oleh peneliti, enumerator, dan responden. Peneliti dan enumerator memastikan diri telah menggunakan hand sanitizer dan masker saat melakukan pengumpulan data. Responden juga wajib menggunakan masker dan hand sanitizer saat proses pengumpulan data. Jika responden tidak membawa masker, peneliti menyediakan masker dan hand sanitizer bagi semua responden sebelum dan setelah pengambilan data.
- i. Peneliti dan enumerator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Responden dipersilakan mengisi lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) sebagai bukti tertulis kesediaan untuk menjadi subjek penelitian.
- j. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang berisi 16 pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif yang diberikan pada saat pre-test dan post-test. Proses pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap: pre-test dan post-test. Pada tahap pre-test, responden diminta

untuk mengisi kuisioner yang mengukur pengetahuan dan sikap mereka tentang ASI eksklusif selama kurang lebih 2 menit. Setelah pre- test selesai, ibu hamil kemudian diberikan edukasi melalui media video mengenai manfaat, teknik, dan tantangan pemberian ASI eksklusif, dengan durasi sekitar 3 menit.

k. Melakukan pemantauan selama 1 minggu kepada responden untuk mempelajari video edukasi tersebut yang di kirim melalui WhatsApp group.

l. Melakukan *post-test* pada hari ke-8 yang berisi pertanyaan yang sama seperti pada *pre-test*. *Post test* ini bertujuan untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif setelah mendapatkan edukasi melalui media video.

m. Memberikan *reinforcement* positif berupa ucapan terima kasih atas kerja samanya kepada keluarga yang telah bersedia menjadi responden.

n. Mencatat dan melakukan dokumentasi dari hasil tes atau pengukuran yang telah dilakukan.

Menurut Khotimah dkk (2019) memori penginderaan hanya dapat mengolah informasi dalam jumlah terbatas, sedangkan memori penginderaan yang memiliki daya serap yang paling tinggi adalah penglihatan, sehingga mengkombinasikan sajian informasi dengan media visual dapat meningkatkan jumlah informasi yang diterima.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang berisikan 16 pertanyaan yang mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI eksklusif. Kuisioner ini menggunakan skala Guttman dengan pemberian skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Kuisisioner yang digunakan telah disesuaikan dengan kerangka konsep dan definisi operasional penelitian yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif. Kuisisioner ini telah melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas, serta kuisisioner yang diberikan pada saat *pre-test* adalah sama dengan yang diberikan pada saat *post-test*.

a. Uji validitas

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas, karena pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian sebelumnya yang disusun oleh Sukmawati, (2012), uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mengukur variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif. Uji validitas dilakukan di UPT Puskesmas Susut I dengan melibatkan 30 orang ibu hamil yang bekerja sebagai responden.

Hasil uji validitas menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa seluruh 20 item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table (r tabel = 0,361 pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$), sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian sebelumnya yang disusun oleh Sukmawati, (2012). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen dalam mengukur variabel pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait ASI eksklusif. Uji reliabilitas dilakukan di UPT Puskesmas Susut I dengan melibatkan 30 orang ibu hamil yang bekerja sebagai responden yang sama seperti pada uji validitas.

Hasil uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel pengetahuan adalah sebesar 0,812, sedangkan untuk variabel sikap adalah sebesar 0,780. Secara keseluruhan, nilai *Cronbach's Alpha* total adalah 0,800. Nilai-nilai ini berada di atas ambang batas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat ukur yang konsisten.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Peneliti memeriksa kelengkapan dan kesesuaian pengisian kuisioner *pre-test* dan *post-test* untuk 75 responden, memastikan setiap pertanyaan dijawab dengan jelas dan tepat.

b. Coding

Dalam penelitian ini, karakteristik responden diklasifikasikan menggunakan kode numerik dan kategorikal untuk mempermudah pengolahan data, sebagai berikut.

1) Variabel usia dibagi menjadi tiga kelompok dengan kode :

- a) 1 (<20 tahun)
- b) 2 (20-28 tahun)

2) Pendidikan dibedakan dengan kode :

- a) 1 (Tidak tamat SD)
- b) 2 SD
- c) 3 SMP

d) 4 SMA

e) 5 D3

f) 6 S1

3) Jumlah anak dikategorikan sebagai :

a) 1 = memiliki satu anak

b) 2 = memiliki dua anak

c) 3 = memiliki tiga anak atau lebih

4) Pekerjaan dikodekan sebagai :

a) 1 = petani

b) 2 = pegawai swasta

c) 3 = pegawai negeri

d) 4 = wirausaha

e) 5 = lainnya seperti buruh harian lepas

5) Pengalaman menyusui diklasifikasikan sebagai :

a) 1 = pernah menyusui

b) 2 = belum pernah menyusui

c. *Scoring*

Kode angka 1 diberikan untuk jawaban benar, dan 0 untuk jawaban salah atau tidak dijawab. Hasil penilaian dijumlahkan untuk masing-masing responden guna mengukur perubahan pengetahuan tentang ASI eksklusif.

d. *Entry Tabulating*

Data yang telah diberi kode dan skor dimasukkan ke dalam sistem komputer menggunakan perangkat lunak seperti SPSS atau excel dan didistribusikan ke dalam tabel berdasarkan variabel yang ditentukan.

e. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan, seperti pengisian ganda atau data yang tidak konsisten, guna memastikan validitas data yang digunakan dalam analisis.

2. Analisis data

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Analisis data menggunakan SPSS. Langkah ini terdiri dari :

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan hasil pengukuran pengetahuan serta sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Data akan diproses menggunakan statistik deskriptif, seperti frekuensi dan persentase untuk menggambarkan distribusi pengetahuan ibu hamil, serta rata-rata untuk mengetahui skor pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah edukasi. Standar deviasi digunakan untuk mengukur variasi data. Hasil akan disajikan dalam tabel.

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan distribusi data, apakah normal atau tidak. Uji ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *Shapiro-Wilk*. Jika data normal, digunakan *paired t-test*; jika tidak, *Wilcoxon signed-rank test* digunakan untuk analisis lebih lanjut. Uji normalitas penting untuk memastikan validitas hasil analisis.

c. Uji bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji perbedaan signifikan dalam pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah edukasi melalui video. Uji statistik yang digunakan adalah *paired t-test* jika data terdistribusi normal dan *Wilcoxon signed-rank test* jika data tidak terdistribusi normal. Uji ini menunjukkan perbedaan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah edukasi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini mengutamakan prinsip-prinsip etika yang melindungi hak dan kesejahteraan subjek serta menjaga integritas ilmiah. Berikut adalah enam prinsip etik yang diterapkan:

1. Keamanan dan kesejahteraan subjek penelitian

Peneliti memastikan bahwa metode yang digunakan, seperti kuesioner dan edukasi melalui media video, tidak membahayakan ibu hamil. Informasi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami tanpa menambah beban atau stres.

2. Privasi dan kerahasiaan

Data pribadi ibu hamil dijaga kerahasiaannya. Semua data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan dilindungi dengan nomor atau kode anonim untuk melindungi identitas partisipan.

3. Persetujuan *informed* (keepakatan terinformasi)

Ibu hamil diberi penjelasan jelas tentang tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian. Persetujuan tertulis diperoleh, dan ibu hamil diberi kesempatan untuk bertanya sebelum menyetujui partisipasi.

4. Keadilan

Perekrutan ibu hamil dilakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, atau pendidikan. Semua partisipan mendapatkan manfaat yang setara dari penelitian ini.

5. Integritas ilmiah

Peneliti berkomitmen untuk melaporkan temuan penelitian secara akurat dan transparan, tanpa manipulasi data, serta memberikan pengakuan yang tepat terhadap kontribusi pihak lain.

6. Tanggung jawab profesional

Peneliti mematuhi pedoman etika, hukum, dan peraturan yang berlaku. Jika ada perubahan dalam desain penelitian, pembaruan persetujuan etika diajukan kepada lembaga yang berwenang.